

Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu dengan Membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Fahmi Salsabila^{1*}, Predi Saputra², Ratih Widyastuti³, Dwi Nur Rahma Wati⁴, Nur Aprillah Kartini⁵, Tasya Nofi Wahyuni⁶

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

²Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

^{3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

⁶Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau

email:fahmisalsabila@umri.ac.id

Abstract

The Joint Business Venture (JBV) is a forum for people who have a small and medium business. The function of the Joint Business Venture (JBV) is to share and solve problems. Because in it there is cooperation between one another. The purpose of this Joint Business Group is to improve the economy and the welfare of its members by utilizing Human Resources. This service aims to describe the formation of a Joint Business Venture as an effort to increase the economic growth of the community in RW 14 based on field findings. This service uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. As a result of our dedication, the Joint Business Group in RW 14, Sialang Munggu Village, was officially formed on September 25, 2021.

Keywords: Cooperation, Economy and Human Resources.

Abstrak

Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan sebuah wadah bagi masyarakat yang memiliki sebuah usaha kecil dan menengah. Fungsi dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah untuk berbagi dan memecahkan masalah. Karna didalamnya terdapat kerja sama yang dilakukan antara satu dengan yang lainnya. Tujuan di bentuknya Kelompok Usaha Bersama ini ialah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para anggotanya dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan Kelompok Usaha Bersama sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di RW 014 berdasarkan temuan lapangan. Pengabdian ini menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil pengabdian yang kami lakukan, Kelompok Usaha Bersama di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu sudah resmi terbentuk pada tanggal 25 September 2021.

Kata Kunci: Kerja Sama, Perekonomian dan Sumber Daya Manusia.

PENDAHULUAN

Suatu perekonomian dapat dikatakan tumbuh dan berkembang apabila tingkat ekonominya lebih tinggi daripada yang dicapai sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tentunya sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Usaha Kecil

dan Menengah diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha rumahan.

Dari pengamatan langsung yang kami lakukan pada masyarakat di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), banyak masyarakat disana yang memiliki usaha rumahan seperti kerajinan dan makanan. Untuk usaha kerajinannya,

ada beberapa dari masyarakat disana yang berprofesi sebagai penjahit. Dan untuk usaha makanannya bervariasi, mulai dari: gorengan, kue kering, bolu, kripik dan lainnya. Yang menjadi permasalahan di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu ini adalah belum terbentuknya sebuah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat di RW 14 yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kreatifitas dari masyarakat setempat dan menjadikannya sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomiannya.

Berdasarkan dari temuan yang ada, maka kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 27 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani tertarik untuk membuat Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang berada di RW 14 dan menjadikannya menjadi karya ilmiah dengan judul **Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu dengan Membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB)**.

Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Kelompok Usaha Bersama atau yang sering disebut dengan KUB adalah kelompok usaha yang beranggotakan 10 sampai dengan 25 orang yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan usaha secara bersama-sama, dimana anggotanya tersebut merupakan masyarakat sekitar. Kelompok Usaha Bersama (KUB) ini dibentuk untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan para anggotanya.

Keuntungan yang diperoleh dengan Membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Adapun keuntungan yang diperoleh dengan Membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) yaitu :

1. Mempermudah mendapatkan pelatihan mengenai bimbingan

kelompok, Teknik Pemasaran, Kreatifitas dan Mendapatkan modal dari pemerintah.

2. Terbuka peluang kemudahan karena segala sesuatunya dikerjakan secara bersama-sama.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan para anggotanya.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran tentang usaha yang dimaksud dan menerangkan suatu data kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada. Lokasi pengabdian ini dilakukan pada masyarakat Perumahan Indah Perdana Lestari yang berada di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dimana kami secara langsung melakukan pengabdian pada masyarakat yang menjadi objek pengabdian yaitu membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang ada di RW 14. Untuk Teknik Pengumpulan datanya berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang kami lakukan berlangsung selama 30 hari, dimana pada hari pertama yang kami lakukan adalah mencari informasi tentang pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Dari informasi yang kami peroleh, sudah ada Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang terbentuk di Kelurahan Sialang Munggu yakni KUB Kembang Sialang yang berada di RW 10. Dari informasi tersebut, kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi ke KUB Kembang Sialang yang berada di RW 10 tersebut dengan tujuan melakukan

sosialisasi untuk mencari tahu Prosedur dan Tata Cara tentang proses Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang ingin kami bentuk.



Gambar 1: Sosialisasi dengan KUB lainnya untuk memperoleh informasi tentang pembentukan KUB yaitu sosialisasi dengan KUB Kembang Sialang yang berada di RW 10.

Setelah informasi yang kami dapatkan dari hasil Sosialisasi dengan Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kembang Sialang di RW 10 dirasa cukup. Maka kami membuat jadwal untuk kegiatan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang ingin kami bentuk di RW 10, disini kami membaginya menjadi 3 Tahapan, diantaranya:

1. Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi yang dilakukan pada masyarakat di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani ini bertujuan untuk memperkenalkan secara mendalam kepada masyarakat di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu tentang Kelompok Usaha Bersama (KUB) itu sendiri seperti apa. Tahap sosialisasi ini dihadiri dan disampaikan secara langsung oleh Ibu Silvia, S.E beserta Tim dari

Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau sebagai pemberi materi yang berlangsung pada tanggal 04 September 2021.



Gambar 2: Tahap Sosialisasi Pembentukan KUB.

2. Tahap Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Dimana pada tahap ini dilakukannya penyampaian materi oleh Ibu Silvia S.E beserta Tim dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau tentang bagaimana prosedur dan tatacara pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang berlangsung pada tanggal 11 September 2021. Setelah itu, beberapa hari kemudian kami mendata kembali masyarakat di RW 14 yang berminat untuk membuat Kelompok Usaha Bersama tersebut dan mempersiapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pembentukan Kelompok Usaha Bersama yang ingin dibentuk di RW 10.



Gambar 3: Tahap Pembentukan KUB.

3. Tahap Peresmian 2 (dua) Kelompok Usaha Bersama yang berada di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu.

Dalam acara peresmian tersebut, terbentuklah 2 (dua) Kelompok Usaha Bersama yang berada di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu tersebut yakni :

- 1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pangan Syukron yang diketuai oleh Ibu Dian Fitriana Sari yang beranggotakan 7 orang pengurus dan 7 orang anggota.
- 2) Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pangan yang diketuai oleh Ibu Elsa Novita yang beranggotakan 7 orang pengurus dan 5 orang anggota.

Acara peresmian tersebut dihadiri oleh seluruh Ketua RT, Ketua RW, Lurah Silalang Munggu, Camat Tuah madani, dan Bapak Kepala Dinas

Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau dan Ibu Silvia, S.E beserta Tim yang diresmikan langsung oleh Bapak Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau yaitu Bapak Drs.

ASRIZAL, M. Pd pada tanggal 25 September 2021.



Gambar 4: Peresmian KUB.

Kegiatan selanjutnya yang kami lakukan dari Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 27 setelah peresmian Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah mengadakan Pelatihan Teknik Pengambilan Foto dan Vidio serta Copywriting kepada para pengurus dan para anggota KUB Pangan Syukron dan KUB Kerajinan Syukron Sukses. Untuk pematernya:

- Teknik Pengambilan Foto dan Vidio disampaikan oleh Rahman Siddiq
- Copywriting disampaikan oleh Nadya Eka Putri.

Adapun untuk kegiatannya kami bagi menjadi 2 (dua) sesi:

1. Sesi pertama untuk KUB Pangan Syukron yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2021 pada jam 10.00 sampai dengan 11.30 Wib.



Gambar 5: Pelatihan Teknik Pengambilan Foto dan Vidio pada KUB Pangan Syukron.

2. Sesi kedua untuk KUB Kerajinan Syukron Sukses yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2021 pada jam 13.00 sampai dengan 14.30 Wib.



Gamabar 6: Pelatihan Teknik Pengambilan Foto dan Vidio pada KUB Kerajinan Syukron Sukses.

Dalam pelatihan yang dilakukan tersebut, pemateri menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana cara atau teknik pengambilan foto dan video yang bagus dan menarik serta memberikan masukan kepada para anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) di RW 14 yang telah terbentuk tentang bagaimana cara membuat copywriting yang semenarik mungkin.

Adapun untuk hasil produk dari KUB Pangan Syukron dan KUB Kelompok Kerajinan diantaranya:

1. Produk KUB Pangan Syukron.



Gambar 7: Hasil produk KUB Pangan Syukron.

2. Produk KUB Kerajinan Syukron Sukses.



Gambar 8: Hasil produk KUB Kerajinan Syukron.

SIMPULAN

Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu ini bertujuan agar masyarakat yang berada di RW 14 Kelurahan Sialang Munggu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, juga dapat melatih keaktifan dan kreatifitas dari masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan jurnal ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fahmi Salsabila S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan pada mata kuliah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 27 pada Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Bapak Riki Hervandi, S.Sos selaku Ketua RW 14 Kelurahan Sialang Munggu.
3. Seluruh Masyarakat yang berada di RW 14 Kelurahan Silang Munggu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boediono. 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Penerbit BPFE:Yogyakarta.
- [2] M. Manullang, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta:Gajah Mada Press.
- [3] Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- [4] Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro-ekonomi*. Edisi Tujuh Belas. Jakarta:Erlangga.
- [5] Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan:Problematika dan Pendekatan*. Jakarta:Salemba Empat.